

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang dapat menerangkan secara rinci suatu keadaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti atau mengkaji objek melalui pengamatan secara mendalam yang bertujuan untuk menjelaskan gejala ataupun fenomena sosial yang terjadi di masyarakat secara terperinci yang merujuk pada kedalaman data.¹

Penelitian deskriptif artinya penelitian yang berusaha memahami pemecahan masalah yang tampak sesuai data yang ditelaah dengan menggambarkan objek penelitian sesuai gejala, fakta dan kejadian yang ada serta sesuai informasi yang didapatkan di lapangan. dalam mendapatkan data yang tepat dan sesuai penulis perlu mengobservasi lokasi penelitian, mewawancarai informan penelitian. Informan merupakan orang yang memberi informasi yang berkaitan dengan pembahasan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran secara jelas fakta penelitian mengenai Pemberdayaan Masyarakat Petani Padi oleh

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar, syakir Media, 2021), hal.

Kelompok Tani Saiyo dalam Pemanfaatan Lahan Sawah Kering melalui Tanaman Selingan di Kelurahan Bungus Barat, Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Bungus Barat, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang

Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini adalah yang pertama lokasi penelitian ini sangat strategis dengan lahan persawahan yang luas, alasan kedua karena masyarakat yang berprofesi sebagai petani telah membentuk suatu kelompok tani. Alasan ketiga karena lokasi penelitian ini juga mudah bagi peneliti nantinya untuk melakukan studi lapangan karena mengingat jarak yang masih terbilang cukup dekat untuk didatangi, sehingga peneliti mudah dalam mengakses atau mengunjungi lokasi penelitian untuk memperoleh data yang relevan.

C. Sumber Data

Terdapat 2 sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah informasi yang tidak didapatkan melalui file-file, buku, jurnal maupun perantara lain tetapi dihasilkan langsung dari sumber asli. Data primer dapat diperoleh melalui beberapa teknik yaitu observasi dengan tinjauan langsung lapangan yang dilakukan

oleh peneliti untuk melihat keadaan secara langsung, teknik selanjutnya melalui wawancara terhadap informan atau responden yang terkait.²

Dalam penelitian ini, penulis menentukan informan dengan teknik “*snowball sampling*” yaitu orang pertama yang ditentukan, selanjutnya informan kedua, ketiga hingga seterusnya. *Snowball sampling* diartikan sebagai teknik pengambilan data yang diperoleh melalui sebuah proses yang bergulir dari informan kunci ke informan berikutnya.³ Teknik *snowball sampling* menjadi pilihan karena informasi atau data yang diperoleh dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Apabila salah satu sumber data belum lengkap, maka akan di ambil data melalui informan yang lain, sehingga semakin banyak informan yang didapatkan maka semakin valid data yang akan di hasilkan. Teknik ini seperti bola salju yang pada awalnya berjumlah kecil yang kemudian semakin membesar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau data tambahan untuk memenuhi data primer. Data sekunder merupakan data primer yang sebelumnya telah di olah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer maupun dari pihak lain. Data sekunder berfungsi sebagai data dalam memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Dalam penelitian ini data sekunder peneliti dapatkan melalui jurnal, buku-buku, arsip-arsip, badan

² Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1 (2017), 213.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar, syakir Media, 2021), hal.

pusat statistik serta dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pemberdayaan Petani oleh Kelompok Tani Saiyo dalam Pemanfaatan Lahan Sawah Kering dengan Tanaman Selingan di Kelurahan Bungus Barat, Kota Padang.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghasilkan data yang relevan maka diperlukan teknik yang sesuai, adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara terfokus terhadap suatu kejadian, gejala, atau fenomena lainnya. Observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi tidak terstruktur yang mana observasi dilakukan tanpa pedoman tertentu, sehingga dalam melakukan observasi peneliti mengamati berdasarkan dinamika yang terjadi di lapangan.⁵

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan tujuan melihat serta mengamati secara langsung keadaan petani di Kelurahan Bungus Barat, sehingga peneliti mampu untuk menghimpunkan data, kemudian melihat data tersebut secara langsung dan mendapatkan data yang dibutuhkan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

2. Wawancara

⁴ *Ibid*, 211-213

⁵ Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Resume: Instrumen pengumpulan data. *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*, 1-20.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan melalui wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur pedoman wawancara yang digunakan hanya bersifat garis besar, karena peneliti belum sepenuhnya pasti dalam mendapatkan informasi seperti apa yang akan diperoleh. Adapun pertanyaan yang peneliti gunakan tidak berupa angket atau pertanyaan objektif melainkan pertanyaan umum yang berupa essay sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan cerita dari responden. Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden peneliti dapat mengajukan pertanyaan lain terkait penelitian sehingga proses wawancara berjalan mengikuti satu tujuan yang lebih terfokus.⁶

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa narasumber yang bergabung di dalam Kelompok Tani Saiyo terutama kepada ketua kelompok tani, anggota kelompok tani dan narasumber pelengkap lainnya di Kelurahan Bungus Barat, Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data tambahan yang menjadi data pelengkap untuk memperkuat data observasi dan wawancara yang terpercaya. Dokumentasi yang digunakan dapat berupa tulisan, gambar, dan rekaman. Dalam penelitian dokumentasi bertujuan sebagai informasi pendukung dan sebagai bukti hasil dari proses penelitian yang dilakukan.⁷

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). hal 195-198

⁷ Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya, 1-2.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini difokuskan pada proses pengorganisasian dan penelusuran transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti memahami informasi dan menyajikan hasilnya kepada orang lain.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengembangan data dengan tiga langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang relevan atau tidak relevan dengan tujuan penelitian. Informasi yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan sebagai bahan, disusun secara sistematis, dan disarikan poin-poin penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

2. Display data

Tampilan data digunakan untuk menyampaikan gambaran spesifik dari suatu target atau sebagian dari target tersebut. Pada fase ini peneliti berupaya mengkategorikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok masalah yang dihadapi, dimulai dari ide dan pengkodean pada setiap sub masalah. Ide-ide dan kode-kode ini dapat diidentifikasi, dikategorikan secara sistematis ke dalam berbagai kategori dan subkategori, dan dikembangkan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan dan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan. Kesimpulan diambil dengan membandingkan kesesuaian antara apa yang dikatakan subjek dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.

Peninjauan yang dilakukan bertujuan untuk menilai kesesuaian data dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian, sehingga penelitian menjadi lebih akurat dan obyektif.⁸



⁸ Elma Sutriani and Rika Octaviani, “*Keabsahan Data*”, INA-Rxiv, 2019, 1–22, diakses Selasa, 31 Oktober 2023, Pukul 10:32.



UIN IMAM BONJOL
PADANG